

PELLET IKAN “LISA MUDAR”(LIMBAH PASAR MURAH DAN BERGIZI) OPTIMALISASI FUNGSI LIMBAH SAYURAN

Trini Yuni Pratiwi¹ Erika Nur Maidah² Kadi Mey Ismail³ Priyandaru Agung Eko Trapsilo⁴

¹Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya

trini_1992@yahoo.com

²Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya

Erika.nurmaidah@gmail.com

³Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya

kadimeyismail@gmail.com

⁴Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya

priyandaruagung@yahoo.com

Abstract

Feed is one of important thing in fish culture because its contribute about 60 % for production cost. To create a good and sustain fish culture, innovation of fish feed is needed. The feed should be economized, rich nutrition, and give optimum growth. One of that feed is Lisa Mudar, an innovative and organic feed which made from vegetables waste, sausage waste, fish flour, pollard, premix vitamin, adhesive flour, probiotic, and fish oil. Lisa Mudar has good nutrition that are protein 22 %, carbohydrates 27 %, lipid 3 %, and crude fiber 18,3 %. This feed can be used for catfish culture and also tilapia culture.

Keyword: Pellet, Lisa Mudar, waste, vegetable, optimum

1. PENDAHULUAN

Pada usaha budidaya organisme air, khususnya ikan yang sedang marak berkembang di seluruh daerah di Indonesia ini, terdapat satu permasalahan pokok yang dialami oleh semua pembudidaya, yaitu permasalahan aspek pakan organisme budidaya. Dalam kegiatan budidaya, pakan merupakan salah satu faktor utama yang

tidak bisa diabaikan atau dimarjinalkan begitu saja. Karena pakan dalam budidaya ini akan memberikan kontribusi terbesar pada *production cost* atau biaya produksi yang terus melambung. Dalam budidaya ikan secara intensif, pakan buatan disediakan untuk memenuhi kebutuhan ikan, dimana biaya pakan dapat mencapai 60% dari biaya produksi.

Salah satu kelemahan penyusunan pakan ikan selama ini adalah kurang mengoptimalkan potensi bahan lokal. Umumnya sebagian bahan pakan terutama sumber protein masih impor seperti bungkil kacang kedelai dan tepung ikan. Peluang permasalahan pakan yang membutuhkan solusi ini diimbangi dengan adanya peluang lain sebagai penggerak utama usaha, yaitu ketersediaan limbah di lingkungan yang ada dalam jumlah memadai, yaitu limbah sayuran yang belum termanfaatkan. Pemanfaatan limbah-limbah ini secara maksimal dapat memberikan hasil yang signifikan karena kandungan gizi dan nutrisi dalam limbah masih sangat potensial untuk dimanfaatkan.

2. METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan pakan ikan Lisa Mudar ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain pengumpulan bahan baku, fermentasi limbah sayuran, kemudian pencampuran fermentasi sayur dengan bahan lain, pencetakan, penjemuran, dan pengemasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program yang dilaksanakan, maka dihasilkan suatu teknologi inovatif dan solutif berupa pelet “Lisa Mudar” yang mampu memecahkan permasalahan harga pakan yang semakin melambung tinggi pada kegiatan budidaya ikan, sehingga keuntungan yang diperoleh pembudidaya ikan menjadi meningkat.

Dengan penggunaan kombinasi limbah-limbah pasar, biaya produksi pembuatan pelet menjadi tidak terlalu tinggi sehingga pelet “Lisa Mudar” dapat dijual dengan harga yang ekonomis dan bergizi tinggi. Dibawah ini kami bandingkan kandungan gizi dan harga dari beberapa produk pelet:

Kategori	Pelet komersial	Pelet “Lisa Mudar”
Protein (%)	31	22
Karbohidrat(%)	15	27
Serat kasar(%)	3	18
Lemak kasar(%)	2	3
Harga/kg	Rp 8.500,-	Rp5.500,-

Tabel 2. Perbandingan Kandungan Gizi dan Harga Pelet

Sumber: Survei Pasar dan Hasil Uji Proksimat di Laboratorium Kimia Organik, Universitas Brawijaya, 2012

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dengan kandungan protein yang relatif tinggi dan harga yang sangat murah, pelet “Lisa Mudar” lebih unggul bila dibandingkan dengan pelet komersial dan tidak menutup kemungkinan, melalui peningkatan kualitas dan *product lining*, dalam jangka panjang pelet “Lisa Mudar” akan dikembangkan dengan adanya variasi kadar protein dan ukuran pakan.

Target luaran yang terakhir adalah menghasilkan produk lokal berupa pakan ikan yang dapat memenuhi kebutuhan perikanan budidaya secara mandiri, sehingga dapat mengurangi tingkat ketergantungan terhadap produk pakan yang harganya relatif tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penjualan produk pelet “Lisa Mudar” kami yang telah terjual sebanyak 2322 kg hingga 17 Agustus 2013. Adapun penghasilan yang kami dapat hingga kini adalah Rp 12.820.500,- dengan deskripsi HPP sebesar Rp 10.329.400.000,- dan laba kotor sebesar Rp 2.428.100,-

Kemajuan finansial dari Pellet Lisa Mudar mengalami peningkatan yang signifikan setiap bulannya, dibuktikan dengan total omset yang didapat dari bulan Maret hingga 15 Agustus 2013 Rp 12.820.500,00 dengan deskripsi HPP Rp 10.392.400,00 dan laba Rp 2.428.100,-. Apabila program ini dijalankan selama 1 tahun, akan diperoleh omset sebesar Rp 46.926.000,00 dengan laba sebesar Rp12.281.700,00. Adapun R/C usaha ini sebesar 1,23. Dengan nilai R/C > 1 menandakan bahwa usaha pellet Lisa Mudar ini menguntungkan. Rentabilitas usaha yang

dihasilkan dari usaha Pellet Lisa Mudar ini yaitu sebesar 25,96 % per-tahun. Apabila dibandingkan dengan suku bunga bank sebesar 12% per-tahun, maka usaha ini layak untuk dijalankan.

4. KESIMPULAN

Secara kualitatif, pelet ikan “Lisa Mudar” telah berhasil membuktikan eksistensinya sebagai pakan ikan inovatif yang bergizi tinggi, ekonomis serta memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Dengan memanfaatkan limbah sayuran, maka nilai kebermanfaatan limbah menjadi bertambah. Hingga bulan Agustus 2013, tim kami telah berhasil memasarkan pakan sebesar 2322 kg dengan pangsa pasar meliputi Kota Malang, Probolinggo, Lamongan. Secara kuantitatif, produk pelet Lisa Mudar ini telah menghasilkan omset sebesar Rp 12.820.500,00 terhitung mulai bulan Maret hingga Agustus 2013 dengan laba bersih sebesar Rp 2.428.100,-.